

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan selalu berkembang sesuai dengan eranya, pendidikan di era digital saat ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks, baik itu tantangan secara internal maupun eksternal. Secara internal problematika yang dihadapi mencakup komponen-komponen pendidikan profesionalitas pendidik, kurikulum dan lain sebagainya. Sedangkan tantangan eksternal yang dihadapi berkenaan dengan bagaimana menyiapkan Pendidikan yang mampu survive dengan tantangan yang orientasinya pada era kontemporer dan masa depan.<sup>1</sup>

Membangun serta mengembangkan madrasah salah satunya yaitu dengan mengembangkan kurikulumnya. Manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks manajemen berbasis madrasah, oleh karena itu otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan harus mempunyai inovasi dalam pengelolaannya sehingga menjadi madrasah yang unggul. Kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan visi dan misi madrasah, tentunya tidak mengabaikan kebijakan pendidikan nasional yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Inovasi kurikulum merupakan suatu keniscayaan yang harus dipersiapkan oleh lembaga pendidikan untuk merespon tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum sebagai bahan rujukan dalam proses pembelajaran harus mampu

---

<sup>1</sup> Lalu Abdurrahman Wahid, Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan, *J-PAI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 8 No. 1 Juli - Desember 2021, 24.

<sup>2</sup> Nur Efendi, *Membangun Sekolah Efektif dan Unggul*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung Press, 2014), 84-85.

menciptakan dan mengantarkan peserta didik yang diharapkan masyarakat berdasarkan kebutuhan zamannya.

Kurikulum merupakan inti bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat maka akan berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan. Dengan sendirinya otomatis akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia. Oleh karena itu dalam manajemen kurikulum membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, semuanya dilakukan demi mewujudkan Madrasah yang unggul.<sup>3</sup>

Madrasah Unggulan memiliki strategi khusus di bidang manajemen, yaitu suatu upaya untuk mengembangkan sistem manajemen madrasah sehingga secara kelembagaan madrasah akan memiliki kemampuan sebagai berikut :berkembangnya kurikulum, inovatif dan kreatif dalam mengelola pendidikan, berorientasi pada profesionalisme, dan layanan pendidikan yang cepat serta terbuka.<sup>4</sup>

Madrasah Aliyah Unggulan Step-2 IDB Darul ‘Ulum Peterongan Jombang merupakan salah satu Madrasah yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok

---

<sup>3</sup> Sri minarti, *Manajemen Sekolah : Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta : Ar- Ruzz Media, 2017), 81.

<sup>4</sup> Nur Efendi, *Membangun Sekolah Efektif dan Unggulan*, (Tulungagung : IAIN Tulungagung Press, 2014), 7.

Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Peserta didik di MA Unggulan tersebut mayoritas bertempat tinggal di Pondok Pesantren atau Asrama. Disana banyak santri tidak hanya lebih dominan memahami dan mempelajari ilmu-ilmu agama, melainkan juga dituntut untuk mampu menguasai Sains dan Teknologi.<sup>5</sup>

Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang menggunakan Kurikulum Terintegrasi, Yaitu Integrasi Ilmu Agama, Sains dan Teknologi untuk berusaha memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya agar dapat bersaing dan dapat menjawab tantangan perkembangan zaman di era global ini khususnya terhadap ilmu Sains dan Teknologi.<sup>6</sup>

Inovasi kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang akan efektif diterapkan pada pendidikan era sekarang, jika ditunjang sarana dan prasarana serta SDM yang mumpuni. selain kurikulum terintegrasi madrasah tersebut juga menerapkan kurikulum pesantren yang artinya kitab-kitab kuning pesantren juga dijadikan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran. Madrasah tersebut juga mewajibkan peserta didiknya untuk menguasai tiga bahasa, dibuktikan pada kegiatan rutinitas setiap pagi pra KBM terdapat pembinaan bahasa arab dan inggris. Selain itu MAU-DU juga membuka kelas Tahfidz bagi peserta didik yang menghafalkan Al-Qur’an.

---

<sup>5</sup> Observasi, Tanggal 15 November 2021, di MA Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang.

<sup>6</sup> Dokumentasi, Buku Kurikulum MA Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, 15 November 2021

Ada pula tugas akhir peserta didik yaitu melakukan penelitian yang dikaitkan dengan perspektif agama, sains dan teknologi.<sup>7</sup>

Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Chasbullah Bahrul ‘Ulum Tambakberas jombang merupakan madrasah yang bernaungan pada Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum Tambakberas Jombang. Peserta didik mayoritas bermukim di pesantren. Madrasah tersebut yang awalnya MA Keagamaan bertransformasi menjadi Madrasah Aliyah Unggulan, semenjak berganti nama banyak sekali trobosan atau inovasi yang telah dilakukan. Terutama dalam manajemen kurikulum, yang semula lebih hanya fokus pada keagamaan namun sekarang juga mengembangkan kurikulum sesuai dengan era.<sup>8</sup>

Ada program tahfidz, baca kitab kuning, menguasai tiga bahasa (Indonesia, Arab dan Inggris), kurikulum terintegrasi, dan pengembangan minat bakat. Inovasi manajemen kurikulum tersebut dilakukan madrasah dalam sepuluh tahun terakhir sehingga banyak diminati peserta didik dan berkembang dengan pesat. Dibuktikan dengan seringnya menjuarai olimpiade dan lomba-lomba lainnya, mengadakan seminar-seminar serta menghadirkan ilmunan baik dari dalam negeri ataupun luar negeri, dan diterimanya lulusan madrasah tersebut pada 10 perguruan tinggi di luar negeri (Amerika, China, Mesir, Sudan, Arab Saudi, Japan, Turki, Australia, Inggris, dan Malaysia).<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Khoiruddinul Qoyom, Tanggal 20 November 2021, di Kantor Kepala Madrasah MAU-DU Peterongan Jombang.

<sup>8</sup> Observasi, 20 November 2021, di MA Unggulan Wahab Chasbullah Tambakberas Jombang

<sup>9</sup> Wawancara dengan M. Faizun, 21 November 2021, di Kantor Kepala Madrasah MAU-WH Tambakberas Jombang.

Jika dikaitkan dengan inovasi kurikulum, maka kedua madrasah tersebut mempunyai kesamaan dalam manajemen kurikulum yaitu mempunyai inovasi dalam mengelola madrasah dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan madrasah dan kebutuhan era saat ini yang serba digital.

Melihat kondisi pendidikan madrasah diatas, menurut pengamatan peneliti merasa perlu menemukan dan mengkaji lebih mendalam terkait inovasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi Kurikulum di MA Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Dua madrasah tersebut merupakan madrasah yang kompetitif dan masing-masing mempunyai keunggulan dengan berbagai inovasi dalam pengelolaannya. Keunggulan yang berpotensi untuk dikembangkan bukan hanya prestasi akademik, tapi prestasi non akademik terus mengalami peningkatan, maka dengan begitu madrasah tersebut berpeluang diberdayakan untuk menuju madrasah unggulan.

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan, tentunya terdapat keunikan dalam inovasi manajemen kurikulum yaitu kurikulum terintegrasi dan tentunya banyak potensi yang perlu dikaji dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil inovasi manajemen kurikulum sebagai suatu standar pengelolaan pada jenjang pendidikan menengah yang mampu menjadikan madrasah unggulan, maka penelitian ini difokuskan pada inovasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di Madrasah Aliyah Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan Jombang dan Madrasah

Aliyah Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang.

Maka dalam hal ini pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi dalam perencanaan kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
2. Bagaimana inovasi dalam pelaksanaan kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana inovasi dalam evaluasi kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Pertanyaan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Merumuskan proposisi tentang inovasi perencanaan kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.
2. Merumuskan proposisi tentang inovasi pelaksanaan kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?
3. Merumuskan proposisi tentang inovasi evaluasi kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan di MA Unggulan Darul 'Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagaimana berikut:

##### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori (sebagai sumbangan pemikiran) serta Sebagai tambahan khazanah keilmuan di bidang manajemen lembaga pendidikan Islam khususnya inovasi manajemen kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan.

##### 2. Praktis

- a. Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi MA Unggulan Darul ‘Ulum Peterongan dan MA Unggulan Wahab Chasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang terkait dengan inovasi manajemen kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan.
- b. Secara umum, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi madrasah-madrasah yang lainnya dalam upaya untuk inovasi manajemen kurikulum dalam mewujudkan madrasah unggulan.
- c. Memberikan kontribusi positif bagi peneliti selanjutnya guna memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai Inovasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam mewujudkan madrasah mandiri.

#### **E. Penegasan Istilah**

Secara konseptual Inovasi Kurikulum dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan dapat diartikan sebagai berikut ;

Inovasi yaitu *An innovation is an idea , practice , or object perceived as new by an individual it matters little, so far as human behavior is concerned 'objectively' new* artinya sebuah ide, gagasan, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi.<sup>10</sup>

Sedangkan pengertian kurikulum adalah *Curriculum is all the school's efforts to influence children's learning, whether in the classroom, on the school grounds or outside the school, including the curriculum. The curriculum also includes extracurricular activities.*<sup>11</sup>

Menurut Allan C. Ornstein dan Francis P. Hunkins sebagaimana dikutip dari Syafaruddin dan Amiruddin bahwa: Manajemen kurikulum adalah kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan peserta didik, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.<sup>12</sup>

Menurut James sebagaimana dikutip oleh Dedi Lazwardi bahwa perencanaan kurikulum adalah "*Curriculum planning is a process in which participants at many levels make decisions about what the purposes of learning ought to be, how those purposes might be carried out through teaching-learning situations, and whether the purposes and means are both appropriate and effective*" yang

---

<sup>10</sup> Evert M. Rogers, *Communication Of Innovation*, (New York : The Free Press, 1971), 19.

<sup>11</sup> J. Galen Saylor dan William M. Alexander, *Curriculum planning for better teaching and learning*, (Tokyo : Holt-Saunders,1981), 12.

<sup>12</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 57.



dapat dipahami bahwa perencanaan kurikulum sebagai suatu proses yang melibatkan berbagai unsur peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan, situasi belajar-mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan tersebut.<sup>13</sup>

Pelaksanaan atau Implementasi kurikulum menurut Wiji Hidayati didefinisikan sebagai berikut: *“the implementation is defined as a process of applying ideas, concepts. The curriculum is defined curriculum documents (curriculum potential), then the implementation of the curriculum is the application of the idea, the concept of potential curriculum (in the form of curriculum documents) into the actual shape of the learning curriculum”*.<sup>14</sup>

Dapat dipahami bahwa implementasi diartikan sebagai proses penerapan ide, konsep. Kurikulum didefinisikan sebagai dokumen kurikulum (curriculum potential), kemudian implementasi kurikulum adalah penerapan ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) ke dalam bentuk kurikulum pembelajaran yang sebenarnya.

McNeil berpendapat bahwa *evaluation is the process of conceiving, obtaining and communicating information for the guidance of educational decision making with regard to a specified programme*, dapat dipahami bahwa evaluasi adalah proses memahami, memperoleh dan mengkomunikasikan

---

<sup>13</sup> Dedi Lazwardi, *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Jurnal Al-Idarah: Kependidikan Islam* Vol . 7 No. 1, Juni 2017.

<sup>14</sup> Wiji Hidayati, *Implementation of Curriculum 2013 In Primary School Sleman Yogyakarta dalam IOSR, Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME) E-ISSN: 2320–7388, P-ISSN: 2320–737X Volume 6, Issue 2 Ver. II (Maret - April. 2016), 8.*

informasi untuk pedoman pengambilan keputusan pendidikan berkenaan dengan program tertentu.<sup>15</sup>

Madrasah Unggulan adalah sebuah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia, dalam penguasaan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang ditunjang oleh akhlakul karimah.<sup>16</sup>

Secara operasional Inovasi Manajemen Kurikulum dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan dapat diartikan sebagai berikut:

Inovasi Manajemen Kurikulum merupakan ide-ide atau gagasan baru yang mengelola seperangkat program belajar peserta didik atau program pendidikan yang diprogramkan di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperangkat program kurikulum tersebut terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode dan evaluasi. Maka system ini akan mampu berjalan menuju tujuan pendidikan dengan adanya kerja sama dari semua subkomponen yang ada. Namun, apabila salah satu diantara komponen tersebut tidak berjalan dengan baik, maka system kurikulum pun juga akan berjalan kurang maksimal. Dari bentuk kurikulum tersebut, maka akan sangat dibutuhkan sekali sebuah pengorganisasian terhadap seluruh komponennya. Pada pengorganisasian ini, akan berhubungan erat dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup>John D McNeil, *Curriculum: A Comprehensive Introduction*, (London: Scott, Foresman/Litle, Brown Higher Education, 1990), 210.

<sup>16</sup> Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, (Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag, 2005), 57.

<sup>17</sup> Khusnul Wardan dan Anik Puji Rahayu, *Manajemen Kurikulum*, 5.

Madrasah unggulan yaitu madrasah yang memiliki program unggulan yang berprestasi, dimaksudkan sebagai *center for excellence*. Untuk mencapai keunggulan tersebut, maka keluaran (output) pendidikannya harus baik sehingga masukan (input), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*, 57.